

Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Modus, Median dan Mean Menggunakan Media Dadu Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di UPTD SDN 01 Batu Balang

Hidayati

UPTD SDN 01 Batu Balang

Email: hidayatispd48@gmail.com

Abstrak

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Oleh karena itu pelajaran matematika identik dengan pelajaran yang tidak digemari dan membosankan bagi siswa. Berbagai upaya dilakukan untuk mengubah image ini dengan menciptakan metode dan media pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan adanya metode dan media yang menarik yang diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Selain itu penggunaan metode dan media yang dipilih dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan dadu sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta didik dalam pelajaran matematika untuk materi statistika data menentukan modus, median dan mean. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dadu untuk menentukan modus, median dan mean dalam materi statistika data pelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman, kompetensi dan kreatifitas peserta didik.

Kata Kunci: *media pembelajaran, dadu, kompetensi dan kreativitas*

Abstract

For most of students, mathematic is a difficult subjects. Therefore, mathematic is identically unlikely and bore subject for student. There many strategy and ways to design and create the interesting, innovative, creative and enjoy method and media to change these image. With interesting method and media student will be interesting, creative and get the rich of experience hopefully. Furthermore, the method and suitable media that had been chose have to able help student improve their understanding and competencies. This research aims to known that is any improvement to student knowledge and competency by using lesson method and media in Statistic Data to find Modus, Median and Mean. This research use descriptive qualitative approach by doing observation and interviews to get the data. From this research the writer can conclude that using cubes as a media to find modus, median and mean in statistic data for mathematic subject can improve student understanding, competency and creativity.

Keywords : *Lesson media, cubes, competency and creativity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal hal fundamental yang harus menjadi perhatian berbagai pihak berbagai pihak untuk kelanjutan bangsa ini. Pendidikan merupakan ujung tombak untuk kelanjutan pembanguna dimasa yang akan datanag. Berbagai inovasi dilakukan untuk memajukan pendidikan baik itu dari segi kurikulum model, media dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Matematika sebagi ilmu yang bersifat universal yang mendasri perkembangan dan kemajuan biang ilmu –ilmu

lainnya menjadi sangat penting dan sebagai bekal bagi siswa untuk mempelajari ilmu – ilmu lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menjadi tolak ukur bagi keberhasilan siswa dalam pembelajarannya. Namun terdapat masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu ; apakah penggunaan media dadu dalam pembelajaran matematika pada pelajaran statistika data menentukan modus, median dan mean dapat meningkatkan pemahaman siswa?. Kemudian apakah siswa termotivasi dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, kreatif dan inovatif dengan penggunaan dadu sebagai media pembelajaran? Kemudian apakah penggunaan dadu sebagai media pembelajaran , dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas IV UPTD SDN 01 Batu Balang, bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika disebabkan karena ; kurang menguasai kemampuan dasar berhitung seperti menjumlah dan mengurangi sehingga mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas – tugas matematika. Disamping itu metode pembelajaran yang kurang menarik serta penggunaan media yang sangat minim juga menjadi sebab kurangnya minat siswa dalam pelajaran matematika. Oleh karena itulah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa dalam pembelajaran matematika materi statistika data dalam menentukan modus, median dan mean.

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk menjadi contoh, pedoman dan acuan bagi tenaga pendidik yang lain dan juga meningkatkan pemahaman, kompetensi dan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran matematika dan juga dapat meningkatkan kompetensi output sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara pengamatan langsung , wawancara dan menyebarkan angket terhadap peserta didik dan rekan sejawat berkaitan dengan pemanfaatan media dadu dalam pembelajaran matematika dalam materi Statistika Data untuk menentukan modus, median dan mean. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana peserta didik menggunakan dadu dan berkolaborasi dengan teman sekelasnya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median dan mean serta mengamati bagaimana peserta didik dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan menarik kesimpulan sendiri dari percobaan dan pengamatan yang mereka lakukan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Yaitu siklus satu dan siklus dua. Masing – masing siklus terdiri atas empat tahap yaitu; 1. perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan (observasi), 4. Refleksi. Untuk sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik dan guru sejawat. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui pengamatan atau observasi langsung dan teknik wawancara dan menyebarkan angket. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan arti dari masing – masing data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 01 Batu Balang dengan objek penelitian peserta didik kelas VI yang dilakukan selama tiga bulan dari tanggal 9 Februari hingga tanggal 25 Mei 2023. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan peningkatan pemahaman dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran matematika materi statistika data yaitu ; peserta didik mampu menentukan modus, median dan mean dengan memanfaatkan media dadu, memahami trik – trik mudah dan cepat dalam menyelesaikan masalah atau soal – soal yang berkaitan dengan modus, median dan mean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian ini, didapatkan data bahwa penggunaan media dadu dalam pembelajaran statistika data untuk menentukan modus, median dan mean, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 01 Batu Balang. Peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran statistika data dalam menentukan modus, median dan mean disebabkan oleh meningkatnya ketertarikan peserta didik dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Terbukanya kesempatan bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam mengumpulkan data, menganalisa dan mengolah data tersebut secara mandiri menjadikan mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut. Hal ini juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal – soal yang berkaitan dengan statistika data dan menentukan modus, median dan mean. Selanjutnya, jika peserta didik telah mampu mengerjakan soal – soal dengan baik maka dengan sendirinya hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dapat terlihat dari adanya perubahan nilai kognitif dan nilai afektif dari peserta didik peserta yang terlihat dalam tabel perolehan nilai tes peserta didik . Jika pada siklus pertama kurang dari 50% peserta didik yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka pada siklus dua meningkat menjadi lebih dari 70% peserta didik telah memahami dan mampu menyelesaikan soal –soal yang berkaitan dengan modus, median dan mean dalam pembelajaran statistika data. Hal ini didukung oleh hasil refleksi pada siklus pertama, sehingga dengan berpedoman pada siklus pertama kita dapat melakukan berbagai perbaikan baik dalam hal RPP, metode atau penggunaan media yang kurang tepat dan menarik bagi peserta didik. Lebih lanjut dengan menjadikan peserta didik sebagai sumber belajar dan *center* dalam proses pembelajaran akan melatih peserta didik untuk lebih aktif menggali dan mengaktualisasikan kemampuan dan pemikirannya sehingga dapat berkembang sesuai dengan harapan dan potensi masing – masing.

Jadi, setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran mutlak dibutuhkan. Hal ini disebabkan dengan penggunaan media pembelajaran , maka peserta didik akan lebih tertarik, termotivasi, terlibat aktif dan kreatif selama proses pembelajaran Hal ini terbukti dengan meningkatnya pemahaman dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran matematika tentang statistika data dalam menentukan modus, median dan mean di kelas V UPTD SD Negeri 01 Batu Balang. Selanjutnya dengan memperbanyak latihan soal dan melibatkan peserta didik dalam mengumpulkan data secara mandiri dengan cara melemparkan dadu , mereka dengan teman sekelasnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamalik dalam buku Arsyad(2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu (2016, hlm 19) bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat, hasrat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan mendatangkan pengaruh psikologis yang baru terhadap peserta didik. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik, Lenz dalam Arsyad mengemukakan bahwa ada empat fungsi media pembelajaran yaitu : (1). Fungsi atensi yaitu menarik perhatian didik untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang ditampilkan, (2). Fungsi afektif yaitu menggugah emosi dan sikap peserta didik sehingga menikmati pembelajaran, (3). Fungsi kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media dan (4). Fungsi kompensatoris yaitu mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

SIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian di kelas VI UPTD SDN 01 Batu Balang yang dimulai dari bulan Februari hingga Mei tahun 2023 tentang pemanfaatan media dadu dalam pembelajaran matematika dalam menentukan modus, median dan mean pada materi statistika

data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ;1. Dengan memanfaatkan media dadudalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 01 Batu Balang dapat meningkatkan ketertarikan, keaktifan, pemahaman dan kompetensi peserta didik dalam memahami daan mengerti konsep dan pembelajaran matematika untuk materistatistika data dalam menentukan modus, median dan mean (rata- rata). 2. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Mulyono. 1999. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aksara _____, 2005, Proses Belajar Mengajar, edisi 4. Jakarta : Bumi Aksara
- Aksara _____, 2002. Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief S. Sadiman, dkk .(2008). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran (Rev.ed). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar (2016). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan,(2007). Penelitian Kualitatif. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Daryanto, (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.
- Darsono, Max dkk. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional,(2007). Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa, (2007).Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Gerlach and Ely's Learning Model: How to Implement It to Online Learning for Statistics Course DOI www.researchgate.net/publication/359858900
- Hadi, Sutrisno. 1990. Metodologi Research I. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar, 2003, Proses Belajar Mengajar, edisi 3. Jakarta : Bumi
- James and James, Van. 1976. Mathematic Dictionary. Nostrand Rienhold.
- Johnson dan Rising. 1972. Math on Call : A Mathematics Hanbook, Great Source
- Kemp dan Dayton. 1985. Planning and Producing Instructional Media. Cambridge: Harper & Row Publisher New York
- Louisell D, Robert & Jorge Descamps. (1992). Developing a Teaching Style. Newyork. Herpe Collins Publishers.
- Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.
- Morris Kline, Mathematical Thought from Ancient to Modern Times (Oxford University Press, 1973),
- Russefendi, H.E.T, Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA, Tarsito, Bandung, 2006.
- Sudjana, N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.